
PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 PENUKAL UTARA PALI

Lusiana¹, Nyiyayu Fahriza Fuadiah², Jumroh³,* Marhamah⁴, Eka Fitri Puspa Sari⁵

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3,4,5}

Email : marhamah1904@gmail.com, nyiyayufhriza@univpgri-palembang.ac.id,
luu.sii.ana@gmail.com, jumrohdaflan@gmail.com, ekafitrips@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 mengubah beberapa kebijakan dalam dunia Pendidikan. Salah satunya adalah mengganti pembelajaran tatap muka atau luring dan menjadi pembelajaran secara online atau daring. Dalam kegiatan pembelajaran secara online guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara online adalah video pembelajaran. Kendala yang sering ditemukan adalah banyak guru yang masih mengalami keterbatasan menggunakan aplikasi komputer dalam pembelajaran sehingga guru kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT. Hal ini menjadi salah satu alasan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru di SMA Negeri 1 Penukal Utara Pali. Salah satu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer dan dapat membuat media pembelajaran berbasis ICT seperti video pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *aplikasi komputer, camtasia studio, pengabdian kepada masyarakat*

ABSTRAK

The Covid-19 pandemic at the beginning of 2020 made changes in all aspects of life including the world of education. One of them is to replace offline learning into online or distance learning. In distance learning, the teacher can take advantage of ICT-based learning. One of the learning media that can be used in distance learning activities is video learning. The reality in the field is that there are still many teachers who have difficulty using computer applications. The limited skills of teachers in using computer applications make it difficult for teachers to create ICT-based learning media which is one of the reasons for holding community service activities for teachers at SMA Negeri 1

Penukal Utara Kabupaten Pali South Sumatera. One of the goals of this service is to improve the ability of teachers to use applications and to create ICT-based learning media such as learning videos using the Camtasia application. The method used is lecture, discussion, and practice. The results obtained from this community service activity are the teacher's ability to make learning videos so that they can be used in learning activities.

Keywords: *camtasia studio, community service, computer application,*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan turut terimbas akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda dunia di awal tahun 2020. Kondisi pandemi ini menghendaki perubahan serba cepat termasuk sistem pendidikan dari segala segi, mulai dari manajemen, metode, strategi pembelajaran, maupun perubahan media pembelajaran yang beralih pada media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Suwardana, 2018). Melihat fenomena tersebut, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan dengan melaksanakan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka.

Media pembelajaran sebagai salah satu sarana dalam pembelajaran dapat digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu sistem pembelajaran dan bukan hanya berfungsi sebagai pelengkap saja (Ekayani, 2017; Tafonao, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran (Alfiah, 2008; Purbaya, 2010). Media pembelajaran berbasis video sangatlah dibutuhkan pada pembelajaran secara

daring, hal ini dapat meminimalisis kekurangan dalam menyampaikan materi secara langsung lewat daring. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis video adalah Camtasia studio (Wahyuni, Adnyani, Pratiwi, 2020).

Camtasia Studio dalam pembekajaran secara umum digunakan untuk membuat video, editing video, dan membuat video pembelajaran. Camtasia studio dapat digunakan untuk menayangkan tampilan layar monitor dengan menambahkan audio maupun video, serta dapat merekam presentasi power point ke dalam format video (Suryadi, Rosiyanti, & Aspar, 2020). Hal ini dimungkinkan karena Camtasia memiliki aplikasi edit video yang simpel dan mudah dipahami oleh pemula.

Temuan dilapangan menunjukkan masih banyak guru yang menguasai pemanfaatan aplikasi computer dalam pembelajaran. Minimnya keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi komputer mengakibatkan guru mengalami kendala dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik yang berbasis ICT (Abdullah, 2017). Berdasarkan identifikasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang kondisi

yang sama juga terjadi pada guru di SMA Negeri 1 Penukal Utara Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan.

Beberapa pelatihan penggunaan aplikasi Camtasia bagi guru telah dilakukan di beberapa sekolah dan menunjukkan respon dan hasil yang positif. Melalui pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer atau laptop seperti membuat media powerpoint yang dikombinasikan dengan aplikasi Camtasia Studio (Wardany, 2020). Pelatihan ini menghasilkan bahan ajar yang diunggah guru di e-learning sekolah dan dapat diakses oleh siswa secara online (Sholeh, Suraya & Suraya, 2018). Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Camtasia untuk guru melalui metode ceramah, diskusi, dan praktek (Fuadiah dkk, 2021). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah bertambahnya keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai ulasan yang diberikan, sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Tim PKM merasa terpanggil melakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran melalui aplikasi Camtasia, mengenalkan sekaligus membimbing guru membuat video pembelajaran yang nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ceramah dan diskusi dilakukan pada saat

menyampaikan penjelasan mengenai video pembelajaran dan metode praktek dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua yaitu secara tatap muka langsung yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021 dan secara daring melalui aplikasi Zoom dan *Whatsapp* pada tanggal 20 dan 23 November 2021. Pengumpulan tugas dalam membuat video pembelajaran pada tanggal 26 november 2021 sehingga total waktu pelaksanaan pelatihan ini yaitu 32 jam.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan adalah :

- a. berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Penukal Utara PALI tentang pelaksanaan kegiatan PKM seperti jenis kegiatan, laboratorium komputer dan peserta kegiatan (guru) sebagai sasaran dari kegiatan PKM.
- b. Penentuan jadwal pelatihan dan pendampingan sampai didapatkan video pembelajaran oleh masing-masing peserta ruangan yang akan digunakan.
- c. Penyusunan dan persiapan materi pelatihan berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia berupa *softfile* modul lengkap tentang pembuatan videodengan aplikasi Camtasia.

- d. Pembuatan instrument PKM seperti lembar presensi, angket dan persiapan publikasi
 - e. Dokumentasi dan pembuatan *banner* kegiatan pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan dengan total alokasi waktu 32 jam.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer yang diikuti oleh 25 orang guru dan dibagi menjadi 6 sesi, yaitu :

- a. Pengenalan aplikasi camtasia studio
- b. Install *software* camtasia studio
Adapun aplikasi Camtasia dapat diunduh pada <https://www.techsmith.com/video-editor.html>
- c. Cara mengoperasikan camtasia studio.
- d. Mengimport dan mengedit video pembelajaran pada aplikasi camtasia studio.
- e. Publish video pembelajaran ke berbagai format.
- f. Tugas mandiri (membuat video pembelajaran dengan aplikasi camtasia studio).



Gambar 1. Tim Pemateri dan Peserta



Gambar 2. Penyampaian Materi

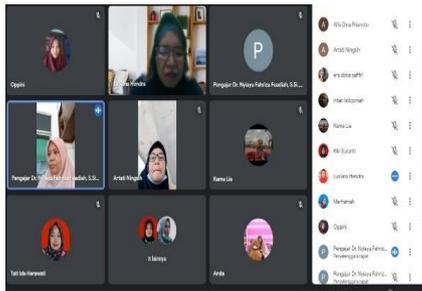


Gambar 3. Kegiatan Pelatihan secara luring

Kegiatan Pendampingan

Dilaksanakan pada tanggal 20 dan 23 November 2021. Pada kegiatan ini peserta diberi tugas untuk membuat satu video pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diajarkan. Tugas Tim PKM pada kegiatan pendampingan ini adalah mendampingi, memandu dan membantu peserta yang mengalami kesulitan dan memberikan solusi apabila ditemukan kesulitan selama penugasan

praktik. Fokus kegiatan pendampingan ini yaitu pada tahapan editing, audio editing, penambahan suara pada video, dan menggabungkan bagian video untuk memperindah dan menyempurnakan video yang telah dibuat.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan secara Online tgl 20 November 2021



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan secara online tanggal 23 November 2021

3. Evaluasi

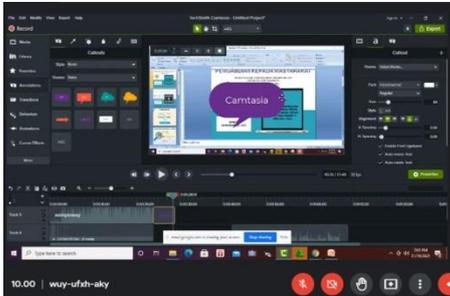
Setelah kegiatan pelatihan selesai maka diadakan evaluasi yang dilihat dari tugas praktik peserta kegiatan dalam membuat video pembelajaran. Tim pelaksana PKM juga memberikan instrument angket respon peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Camtasia bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Penulak Utara PALI diikuti oleh 25 peserta berlangsung dengan lancar dan sukses meskipun dilaksanakan secara 2 tahap, yaitu secara luring untuk kegiatan pelatihan dan secara daring untuk kegiatan pendampingan.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan presentasi oleh pemateri dengan tujuan agar peserta pelatihan memperoleh pengetahuan awal mengenai video pembelajaran menggunakan aplikasi camtasia. Setelah presentasi dilakukan diskusi antara peserta dan pemateri, disini peserta sangat antusias dan bersemangat, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta karena membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia ini merupakan hal yang baru bagi mereka. Setelah pelaksanaan presentasi dan diskusi dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mencoba membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia.

Pada kegiatan pendampingan yang dilaksanakan secara daring atau online, peserta banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait pembuatan video pembelajaran yang telah mereka buat. Pada akhir pendampingan, seluruh peserta mengirimkan hasil karyanya melalui google drive yang sudah disiapkan oleh tim PKM. Gambar 6 dan 7 berikut merupakan dokumentasi contoh video pembelajaran dari peserta kegiatan.



Gambar 6. Contoh video pembelajaran peserta pelatihan



Gambar 7. Contoh video pembelajaran peserta pelatihan

Di akhir kegiatan pelatihan, tim PKM memberikan instrument angket respon peserta terhadap kegiatan pelatihan. Angket diberikan kepada 25 peserta pelatiha, dengan indicator angket yaitu materi, pelaksanaan, pemateri dan respon terhadap keseluruhan pelatihan dan lanjutan materi. Table 1. Berikut merupakan hasil angket respon peserta pelatihan.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Peserta PKM

No	Pernyataan	Persentase		
		T	S	SS
1.	Materi yang disampaikan dalam PKM ini bagus dan sesuai dengan kebutuhan Anda		21.4	78.6

2.	Anda merasa antusias dalam mengikuti pelatihan ini.		14.3	85.7
3.	Pelatihan ini menarik dan tidak membosankan		28.6	71.4
4.	Pelatihan ini membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran.		7.1	92.9
5.	Pelatihan ini mendukung kompetensi Anda dalam membuat video pembelajaran.		21.4	78.6
6.	Pelatihan ini mendukung kompetensi Anda dalam membuat powerpoint dalam pembelajaran.		21.4	78.6
7.	Pelatihan PKM ini dilaksanakan dengan waktu yang terlalu singkat, Anda membutuhkan waktu pelatihan yang lebih banyak.	7.1	28.6	64.3
8.	Pemateri menguasai materi pelatihan dengan baik		21.4	78.6
9.	Pemateri menyampaikan materi pelatihan dengan metode yang baik.		21.4	78.6
10.	Guru perlu dibekali pelatihan ini agar dapat membuat pembelajaran yang lebih bervariasi.		7.1	92.9

Dari hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat menarik, menambah wawasan guru serta dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil pelatihan yang menyatakan bahwa pemanfaatan dari media pembelajaran yang berbasis IT dengan *software* Camtasia dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru (Aflahah, Hefni, & Fawaid, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilihat dari tugas praktik dan angket respon peserta dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SMA Negeri 1 Penukal Utara PALI dalam menggunakan aplikasi komputer dan dapat membuat media pembelajaran berbasis ICT berupa video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Camtasia, hal ini terlihat dari produk yang dihasilkan peserta pelatihan berupa video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Aflahah, A., Hefni, M., & Fawaid, A. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT menggunakan software camtasia

untuk guru alumni prodi PGMI fakultas tarbiyah. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 2(2), 54-65.

- Alfiah, R. (2008). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Macromedia Flash Profesional 8 sebagai Sumber Belajar bagi Siswa SMA/MA kelas XII Semestewr 1 untuk Materi Pokok Transformasi Geometri. *Skripsi*. FKIP UIN Sunan Kalijaga.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Ganessa Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fuadiah, N. F., Marhamah, M., Sari, E. F. P., & Jumroh, J. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru sma karya ibu palembang. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152-160.
- Purbaya, E. W. (2010). Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA kelas X Semester 1 Materi Pokok Sistem Periodik Unsur. *Skripsi*. FKIP. UIN Sunan Kalijaga.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.

-
- Sholeh, M., Suraya, S., & Suraya, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Dengan Camtasia Studio Bagi Guru Di Smk Muhammadiyah 2 Muntilan-Magelang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 192-199.
- Suryadi, A., Rosiyanti, H., & Aspar, M. (2020). *Pengembangan Media Belajar Menggunakan Software Camtasia Bagi Guru Lab School FIPUMJ*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020, 1–5.
- Suwardana, H. (2018). Revolusi industri 4. 0 berbasis revolusi mental. *JAI UNIK: Jurnal Ilmiah teknik dan Manajemen Industri*, 1(2), 109-118.
- Wahyuni, L. G., Adnyani, L. D., & Pratiwi, N. P. (2020). Media pembelajaran digital berbantuan studio camtasia. *Proceeding Senadimas Undiksha*, (p. 1576).
- Wardany, K. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Berbasis Power Point Bagi Guru Smk Integral Minhajut Thullab Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(4), 1104-1111.